

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengaruh fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan terhadap pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i> pada hari ke-15 hsi. ....	20
2. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 2 hsi. ....	38
3. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 2 hsi. ....	38
4. Tabel polinomial pada 2 hsi. ....	39
5. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 2 hsi. ....	40
6. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 3 hsi. ....	41
7. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 3 hsi. ....	41
8. Tabel polinomial pada 3 hsi. ....	42
9. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> 3 hsi. ....	43
10. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 4 hsi. ....	44
11. Analisis ragam diameter pertumbuhan jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 4 hsi. ....	44
12. Tabel polinomial pada 4 hsi. ....	45
13. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur	

<i>C. capsici</i> pada 4 hsi. ....	46
14. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 5 hsi. ....	47
15. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 5 hsi. ....	47
16. Tabel polinomial pada 5 hsi. ....	48
17. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 5 hsi. ....	49
18. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 6 hsi. ....	50
19. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 6 hsi. ....	50
20. Tabel polinomial pada 6 hsi. ....	51
21. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 6 hsi. ....	52
22. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 7 hsi. ....	53
23. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 7 hsi. ....	53
24. Tabel polinomial pada 7 hsi. ....	54
25. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 7 hsi. ....	55
26. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 8 hsi. ....	56
27. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 8 hsi. ....	56
28. Tabel polinomial pada 8 hsi. ....	57
29. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 8 hsi. ....	58
30. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 9 hsi. ....	59

31. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 9 hsi. ....	59
32. Tabel polinomial pada 9 hsi. ....	60
33. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 9 hsi. ....	61
34. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 10 hsi. ....	62
35. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan 10 hsi. . ....	62
36. Tabel polinomial pada 10 hsi. ....	63
37. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 10 hsi. ....	64
38. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 11 hsi. ....	65
39. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 11 hsi. ....	65
40. Tabel polinomial pada 11 hsi. ....	66
41. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada hari ke- 11 hsi. ....	67
42. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 12 hsi. ....	68
43. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 12 hsi. ....	68
44. Tabel polinomial pada 12 hsi. ....	69
45. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 12 hsi. ....	70
46. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 13 hsi. ....	71
47. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 13 hsi. ....	71
48. Tabel polinomial pada 13 hsi. ....	72

49. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada hari ke- 13 hsi. ....	73
50. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 14 hsi. ....	74
51. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 14 hsi. ....	74
52. Tabel polinomial pada 14 hsi. ....	75
53. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 14 hsi. ....	76
54. Diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 15 hsi. ....	77
55. Analisis ragam diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak daun sirih hijau dan fraksi ekstrak metanol daun babadotan pada 15 hsi. ....	77
56. Tabel polinomial pada 15 hsi. ....	78
57. Perbandingan dan polinomial ortogonal diameter koloni jamur <i>C. capsici</i> pada 15 hsi. ....	79
58. Kerapatan spora jamur <i>C. capsici</i> pada 15 hsi. ....	80
59. Analisis ragam kerapatan spora jamur <i>C. capsici</i> pada 15 hsi. ....	80
60. Tabel polinomial kerapatan spora pada hari ke- 15 hsi. ....	81
61. Perbandingan dan polinomial ortogonal kerapatan spora jamur <i>C. capsici</i> pada 15 hsi. ....	82
62. Uji korelasiantar pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak air daun sirih hijau. ....	83
63. Uji korelasi antar pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i> pada fraksi ekstrak metanol daun babadotan. ....	84